



PENGARUH PROGRAM KESEHATAN KERJA DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Kharisma Pramita Sari^{1*}, Sigit Purwanto², Hartanti Nugrahaningsing³

Universitas Ibn Khaldun Bogor

kharismab4@gmail.com¹ sigitpurwanto@uika-bogor.ac.id² hartanti@uika-bogor.ac.id³

Korespondensi penulis: kharismab4@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the extent to which occupational health and safety programs affect employee productivity in manufacturing companies. The method used is a quantitative approach with data collection through questionnaires distributed to 76 respondents from a total of 94 permanent employees in the production department, using random sampling techniques. Data analysis was performed using multiple linear regression with SPSS software version 26. The results of the study indicate that both occupational health (X1) and occupational safety (X2) have a positive and significant effect on employee productivity (Y). The regression equations for each variable are $Y = 23.166 + 0.721X_1$ and $Y = 26.578 + 0.427X_2$. The coefficient of determination (R^2) value is 0.352, meaning that 35.2% of the variation in employee productivity can be explained by these two variables, while the remainder is influenced by other factors. The t-test shows that the calculated t-value for variable X1 is 5.803 and for X2 is 5.987, both of which are greater than the critical t-value of 1.993. The significance level for both variables is $0.000 < 0.05$, confirming that their influence is significant in improving productivity.*

Keywords: *Occupational health, Occupational safety, Employee productivity*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan di perusahaan manufaktur. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 76 responden dari total 94 karyawan tetap di bagian produksi, menggunakan teknik random sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kesehatan kerja (X1) maupun keselamatan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y). Persamaan regresi untuk masing-masing variabel adalah $Y = 23,166 + 0,721X_1$ dan $Y = 26,578 + 0,427X_2$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,352, yang berarti 35,2% variasi produktivitas karyawan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t menunjukkan nilai t hitung variabel X1 sebesar 5,803 dan X2 sebesar 5,987, keduanya lebih besar dari t tabel 1,993. Nilai signifikansi untuk kedua variabel sebesar $0,000 < 0,05$, yang menegaskan bahwa pengaruhnya signifikan terhadap peningkatan produktivitas.

Kata kunci: Kesehatan kerja, Keselamatan kerja, Produktivitas karyawan



1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia industri modern, keberhasilan perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat produktivitas tenaga kerja. Salah satu unsur penting yang memengaruhi produktivitas tersebut adalah terselenggaranya program kesehatan dan keselamatan kerja yang optimal. Tanpa adanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja akan meningkat, yang berdampak negatif terhadap performa serta efisiensi karyawan. Pada perusahaan manufaktur ini diketahui mengalami penurunan produktivitas disertai peningkatan angka kecelakaan kerja selama periode 2022 hingga 2024. Kondisi ini mempertegas perlunya pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja yang terencana, konsisten, dan berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja di sektor manufaktur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kesehatan Kerja (X1)

Menurut Mirwan (2015:543), merupakan “penerapan ilmu kesehatan atau kedokteran di bidang ketenagakerjaan yang bertujuan untuk mencegah penyakit yang timbul akibat kerja dan mempertahankan, meningkatkan kesehatan para pekerja atau buruh untuk meningkatkan kinerja mereka. Kesehatan kerja berkaitan dengan penyakit yang diderita oleh seorang pekerja sebagai akibat aktivitas melaksanakan pekerjaannya.” Sementara itu, Mangkunegara (2011:161) Kesehatan kerja dapat diartikan sebagai keadaan yang terbebas dari gangguan fisik, mental, emosional, maupun penyakit yang ditimbulkan oleh lingkungan kerja.

Berdasarkan pendapat Mangkunegara (2013:221), ada empat indikator kesehatan kerja yang digunakan untuk menilai, yakni: kondisi fisik lingkungan kerja, ketersediaan fasilitas serta layanan kesehatan, adanya fasilitas rekreasi, dan penerapan aturan kesehatan di lingkungan kerja.

Keselamatan Kerja (X2)

Mangkunegara (2011:161), mengemukakan bahwa keselamatan kerja diartikan sebagai kondisi aman di tempat kerja, di mana individu terbebas dari risiko cedera, kerusakan fisik, maupun potensi kerugian lainnya. Sementara itu, Gunara (2017) menambahkan bahwa keselamatan kerja mencakup pada keadaan di lingkungan kerja yang secara optimal melindungi keselamatan semua individu yang berada di area tersebut, termasuk karyawan dan orang-orang yang tidak terlibat langsung dengan organisasi. Lingkup keselamatan kerja berkaitan dengan alat yang digunakan dalam bekerja, bahan dan prosedur yang digunakan, serta kondisi dan pengelolaan lingkungan kerja secara menyeluruh.

Berdasarkan pandangan Mangkunegara (2013:199), terdapat sejumlah indikator penting yang mencerminkan pelaksanaan keselamatan kerja dalam suatu perusahaan, antara lain: Pemakaian Peralatan Kerja atau Alat Pelindung Diri (APD), Beban Kerja, Peraturan Keselamatan Kerja, Komunikasi dan Dukungan, serta Pelatihan dan Keselamatan Kerja.



Produktivitas Karyawan (Y)

Menurut Rahman yang dikutip dalam Mahawati et al (2021:160) produktivitas merupakan ukuran perbandingan antara output yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan dalam proses kerja. Sementara itu, menurut Larasati dalam Mahawati et al (2021:160) menjelaskan bahwa produktivitas kerja mencerminkan kemampuan untuk menghasilkan output sesuai dengan target atau rencana yang telah ditentukan. Di sisi lain pandangan Hartatik (2014:209), “Produktivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan barang dan jasa dari berbagai bahan baku atau faktor produksi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja yang dihasilkan dalam suatu perusahaan.”

Berdasarkan Hartatik (2015:219), terdapat lima indikator yang dapat dipakai untuk menilai tingkat produktivitas tenaga kerja, antara lain: Tingkat Absensi Tinggi, Tingkat Perolehan Hasil, Kualitas yang Dihasilkan, Tingkat Kesalahan, Waktu yang dibutuhkan,

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 94 karyawan tetap bagian produksi. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 76 responden ditentukan berdasarkan rumus Slovin. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert 1 hingga 5. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 26. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas serta analisis regresi linier berganda dan uji t serta uji F untuk menguji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh program kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan di Perusahaan Manufaktur. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 76 responden dengan distribusi sebagai berikut: 52,6%laki-laki dan 47,4%perempuan; usia 21-30 tahun (35,5%), 30-40 tahun (28,9%), 40-50 tahun (23,7%), 50-60 tahun (11,8%); Pendidikan SMA/K (68,4%), D3 (7,9%) dan S1 (23,7%); lama bekerja <5 tahun (30,3%), 5-10 tahun (23,7%), 10-15 tahun (19,7%), 15-20 tahun (6,6%), dan >20 tahun (19,7%).

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila nilai probabilitasnya $< 0,05$. Hasil uji validitas dari 27 pertanyaan dengan menggunakan kuesioner, hasil uji validitas variabel kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan semua item pertanyaan dinyatakan valid karena diperoleh nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,226.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,800, menandakan konsistensi internal yang sangat tinggi. Secara rinci, variabel Kesehatan Kerja (X1) memperoleh nilai 0,864, Keselamatan Kerja (X2) mencapai 0,930, dan Produktivitas Karyawan (Y) mendapatkan skor 0,915.

Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa setiap instrumen pengukuran dalam kuesioner mampu mengukur variabel masing-masing dengan sangat konsisten. Mengacu pada pedoman statistik, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 sudah dianggap andal, dan semakin mendekati angka 1 berarti tingkat keandalannya semakin tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data serta analisis selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 23,091 + 0,359X_1 + 0,257 X_2 + e$$

Beberapa temuan utama dari analisis ini adalah:

- Koefisien regresi untuk variabel kesehatan kerja (X1) sebesar 0,359 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada kondisi kesehatan kerja dapat meningkatkan produktivitas karyawan secara positif sebesar $Y = 23,091 + 0,359$, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Sementara koefisien regresi variabel keselamatan kerja (X2) tercatat sebesar 0,257 mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan pada aspek keselamatan kerja juga berdampak positif terhadap produktivitas karyawan, dengan kenaikan sebesar $Y = 23,091 + 0,257$.

Analisis Uji Hipotesis T

Uji t dilakukan untuk membuktikan secara parsial apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variable dependen.

a. Hasil Uji T Variabel Kesehatan Kerja (X₁) terhadap Produktivitas karyawan (Y)

Tabel 1. Hasil Uji T Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.166	3.715		6.235	.000
KESEHATAN	.721	.124	.559	5.803	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Hasil pengujian parsial menggunakan uji t terhadap variabel kesehatan kerja (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai t hitung sebesar 5,803 diketahui lebih besar daripada t tabel sebesar 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_{01}) ditolak, dan hipotesis (H_{a1}) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat produktivitas karyawan.

b. Hasil Uji T Variabel Keselamatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas karyawan (Y)

Tabel 2. Hasil Uji T Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.578	3.036		8.753	.000
KESELAMATAN	.427	.071	.571	5.987	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Sementara itu, pengujian terhadap variabel keselamatan kerja (X2) juga menunjukkan hasil serupa. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan t hitung sebesar 5,987 yang melebihi t tabel (1,993), mengindikasikan bahwa hipotesis (H_{02}) ditolak, sedangkan hipotesis (H_{a2}) diterima. Temuan ini memperkuat bukti bahwa keselamatan kerja memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas karyawan di lingkungan kerja.

Analisis Uji Hipotesis F

“Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.014	2	226.007	19.826	.000 ^b
	Residual	832.144	73	11.399		
	Total	1284.158	75			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

b. Predictors: (Constant), KESELAMATAN, KESEHATAN

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

- H_0 : Seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- H_a : Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai F hitung ($19,826$) $>$ F tabel ($3,1222$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti kedua variabel independen tersebut secara simultan memiliki pengaruh yang nyata terhadap produktivitas kerja karyawan.

Analisis Korelasi Berganda

Hasil analisis statistik melalui uji korelasi ganda menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berada jauh di bawah ambang batas $0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel-variabel yang diteliti dalam model ini.

Adapun nilai R sebesar $0,593$ mencerminkan kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen berada pada kategori sedang atau moderat, yang menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

“Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.334	3.376

a. Predictors: (Constant), KESELAMATAN, KESEHATAN

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Sementara itu, berdasarkan pengujian terhadap koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai sebesar $0,352$ atau $35,2\%$. Artinya, kombinasi variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama mampu menjelaskan sekitar $35,2\%$ dari variasi yang terjadi pada produktivitas karyawan. Dengan kata lain, sekitar $64,8\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti motivasi, gaya kepemimpinan, beban kerja, atau faktor eksternal lainnya.

Pembahasan

1. Pengaruh Kesehatan Kerja (X_1) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y) Pada Perusahaan Manufaktur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Nilai korelasi antara kedua variabel sebesar $0,559$ mengindikasikan hubungan positif yang cukup kuat. Artinya, semakin baik kondisi kesehatan di tempat kerja, semakin tinggi pula produktivitas yang dicapai. Model regresi yang dihasilkan adalah: $Y =$

23,166 + 0,721X₁, yang berarti setiap peningkatan satu unit pada variabel kesehatan kerja berdampak pada kenaikan produktivitas sebesar 0,721 poin. Uji t menunjukkan nilai 5,803, jauh melebihi nilai t tabel 1,993, dengan tingkat signifikansi 0,000, menegaskan bahwa pengaruh tersebut sangat kuat secara statistik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriyani et al (2022), yang menegaskan bahwa implementasi program kesehatan kerja yang efektif seperti penyediaan fasilitas kesehatan, promosi gaya hidup sehat di lingkungan kerja, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif sangat berperan dalam mendorong produktivitas tenaga kerja.

2. Pengaruh Keselamatan Kerja (X₂) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y) Pada Perusahaan Manufaktur.

Analisis mengenai pengaruh keselamatan kerja menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan produktivitas karyawan. Temuan dari penelitian mengungkapkan bahwa nilai korelasi antara keselamatan kerja dan produktivitas karyawan mencapai 0,571, yang tergolong dalam kategori sedang. Melalui analisis regresi, diperoleh model persamaan $Y = 26,578 + 0,427X_2$. Dengan demikian berarti bahwa setiap kenaikan satu poin pada variabel keselamatan kerja dapat meningkatkan produktivitas karyawan sebesar 0,427 kali.

Uji t memperkuat hasil ini, dengan nilai **5,987** yang jauh melampaui nilai t tabel **1,993**, serta signifikansi **0,000**, menandakan hubungan yang sangat signifikan secara statistik.

Temuan ini sejalan berdasarkan hasil riset Fitriyani et al (2022), yang juga menggarisbawahi bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja.

3. Pengaruh Kesehatan Kerja (X₁) dan Keselamatan Kerja (X₂) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y) Pada Perusahaan Manufaktur.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa Kesehatan kerja (X₁) dan keselamatan kerja (X₂) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa kesehatan kerja ($r=0,559$) memiliki pengaruh lebih kecil dibandingkan dengan keselamatan kerja ($r=0,571$), meskipun keduanya berada pada level korelasi sedang. Ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam aspek keselamatan kerja memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap produktivitas dibandingkan aspek kesehatan.

Melalui uji F simultan, diperoleh nilai F sebesar 19,826, jauh di atas nilai F tabel 3,122 pada tingkat signifikansi 5%, dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menegaskan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara statistik terhadap produktivitas karyawan.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widyanti (2023), yang juga menyoroti bahwa perhatian terhadap faktor kesehatan dan keselamatan kerja berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas.



5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesehatan kerja (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan pada perusahaan manufaktur. Temuan ini mendukung hasil studi sebelumnya oleh Fitriyani dan rekan-rekan (2022) yang menunjukkan bahwa kondisi kesehatan kerja yang baik berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Begitu pula, variabel keselamatan kerja (X2) terbukti memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Hasil ini selaras dengan penelitian oleh Rahmawati & Puji (2024), yang menemukan adanya hubungan positif antara keselamatan kerja dan peningkatan produktivitas.

Secara keseluruhan, analisis data mengindikasikan bahwa kedua variabel, baik kesehatan maupun keselamatan kerja, secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F (simultan), di mana nilai F hitung sebesar 19,826 melebihi nilai F tabel sebesar 3,122, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian, hipotesis (H₀) ditolak, dan hipotesis (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi produktivitas, baik yang berasal dari aspek individu, kondisi lingkungan kerja, maupun faktor eksternal lainnya. Dengan memperluas ruang lingkup variabel, diharapkan studi mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas karyawan di lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Gunara, S. (2017). *Pedoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Suka Buku.
- Hartatik, I. P. (2015). *Buku Praktis Mengembangkan SDM* (2nd ed.). Laksana.
- Mahawati, E., Yuniawati, I., Ferinia, R., Fani, P., Sari, A., Setijaningsih, R., Fitriyatinur, Q., Sesilia, A., Dewi, I., & Bahri, S. (2021). *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja* (R. Watrianthos, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Mangkunegara. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet ke 10). PT. Remaja Rosdakarya Offset .



Mangkunegara, A. A. A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Remaja RosdaKarya.

Mirwan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.

Purwanto, S., Supangat, Esterina, M., Souhoka, S., Chandra, F., Hariputra, A., Annisa, N., Manarfa, L. O., Gunawan, E., Sulthony, M. R., Arianto, T., & Sunardi. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

2. Jurnal

Fitriyani, I., Fitryani, V., & Kevin, M. (2022). *PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (Studi Pada PT. PLN (Persero) Unit Empang)*. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/samalewaPp.1-10>

Rahmawati, N., & Puji, K. (2024). Pengaruh Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Telkom Witel Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 7(1), 131–137. <https://doi.org/10.32493/JEE.v7i1.44420>

Widyanti, A. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pada Karyawan PT. Pos Indonesia di Kantor Cabang Utama Kota Makassar. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)* 2023, 4(4), 147–156. <https://doi.org/10.52103/jmch.v4i4.1408>